

KETIDAKADILAN GENDER TOKOH UTAMA PEREMPUAN DALAM NOVEL STAY WITH ME TONIGHT KARYA SOFI MELONI

Hasmawati, Dahri D., Irma Surayya Hanum

Program Studi Sastra Indonesia,
Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman
Email: hasmamansur893@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji ketidakadilan gender di dalam sebuah karya sastra, yaitu novel berjudul *Stay with Me Tonight* Karya Sofi Meloni. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode kepustakaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan struktural. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data atau kutipan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik baca dan teknik catat. Hasil penelitian pertama, struktur faktual dalam novel *Stay with Me Tonight* Karya Sofi Meloni meliputi alur, tokoh dan penokohan, serta latar. Alur yang terdapat dalam novel ini adalah alur campuran. Tokoh-tokoh dalam novel ini adalah Ayu sebagai tokoh utama perempuan dan Benny Kurniawan sebagai tokoh utama laki-laki. Sedangkan tokoh tambahan yaitu ibu, Baron, Ditto, Yuana, dan Rio. Latar dalam novel ini sebagian besar berada di Jakarta. Kedua, ketidakadilan gender pada tokoh utama perempuan (Ayu) yaitu (1) marginalisasi dialami oleh Ayu digambarkan sebagai PSK. (2) subordinasi dialami Ayu yang dianggap tidak penting oleh Benny. (3) pandangan stereotipe dialami Ayu yang dipaksa untuk berdandan dan dianggap tidak penting hanya sebagai pemuas nafsu. (4) kekerasan yang dialami Ayu salah satu bentuk kekerasan terhadap perempuan adalah pelacuran, bentuk pelacuran yang dialami Ayu dijual oleh ayah tirinya di sebuah bar. (5) beban kerja yang dialami Ayu harus menanggung untuk mencukupi kebutuhan hidupnya, tokoh Ayu yang mengalami kesulitan ekonomi memaksa dirinya harus bekerja paruh waktu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kata Kunci: ketidakadilan gender, struktur faktual, tokoh utama perempuan.

ABSTRACT

*This research aimed to analyze gender injustice in a literary work, a novel entitled *Stay with Me Tonight* by Sofi Meloni. This research was qualitative research with the method of library research. This research used structural approach. The research used reading and note taking technique to obtain data and quote in this research.*

The first result of this research showed that factual structure in Stay with Me Tonight novel by Sofi Meloni includes plot, character and characterization and setting. The plot was mixed plot (combination between progressive and flashback plot). The characters were Ayu as main female character and Benny Kurniawan as main male character. There were also additional characters; Mother, Baron, Ditto, Yuana and Rio. Setting of this novel was mostly in Jakarta. The second result of this research showed that there was gender injustice experienced by my main female character (Ayu) which were: (1) marginalization experienced by Ayu as she was described as a prostitute. (2) subordination experienced by Ayu as she was considered not important by Benny. (3) stereotype experienced by Ayu as she was forced to put make and dress up and considered not important only as person to satisfy man's lust. (4) violence experienced by Ayu to become a prostitute, the form of violence was she was sold by her step father in a bar. (5) Ayu had to be responsible to fulfill her needs, Ayu character experienced economic difficulties forcing her to have part time work to live.

Keywords: *gender injustice, factual structure, main female character.*

A. PENDAHULUAN

Dalam sebuah karya sastra pengarang dapat dengan leluasa menuliskan berbagai macam konflik bahkan yang tidak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari secara nyata. Walaupun berwujud sebuah karya imajinatif, pengarang dapat menampilkan fenomena-fenomena sosial dengan bebas. Salah satu keanekaragaman fenomena sosial yang ada pada masyarakat adalah isu gender. Gender identik dengan jenis kelamin tetapi tidak memiliki hubungan yang relevan terutama pada aspek biologis. Sifat-sifat yang melekat pada kaum laki-laki dan perempuan yang dilabelkan oleh masyarakat ataupun kebudayaan dapat termasuk dalam konsep gender.

Adanya perbedaan gender antara laki-laki dan perempuan memunculkan ketidakadilan gender. Ketidakadilan gender merupakan suatu posisi ketika laki-laki maupun perempuan tidak menempati struktur dan sistem sebagaimana mestinya, bahkan menjadi korban di dalamnya. Perempuan yang hidup dalam kebudayaan patriarki merupakan korban dari ketidakadilan gender tersebut.

Salah satu novel yang mengangkat isu ketidakadilan gender terhadap perempuan adalah novel yang ditulis oleh Sofi Meloni yang berjudul *Stay with Me Tonight* (Tetaplah Bersamaku Malam Ini). Novel ini menceritakan seorang tokoh perempuan yang mengalami ketidakadilan saat akan dijual oleh ayah tirinya. Kehormatan dirinya sebagai perempuan telah direnggut karena menjadi perempuan bayaran pemuas nafsu birahi laki-laki kesepian. Ketika Ayu hendak dijual oleh ayahnya, seorang laki-laki pengusaha datang untuk menyelamatkannya, Beni. Kedatangan Beni dianggap sebagai seorang penyelamat, seperti yang ia harapkan. Akan tetapi, dibalik kehadirannya dalam kehidupan Ayu, Beni hanya berniat untuk meniduri seperti laki-laki lainnya. Setelah cukup lama, hubungan

mereka semakin erat. Pekerjaan tersebut semakin membuatnya larut dan terlena. Di samping untuk memenuhi kebutuhan finansialnya, pekerjaan itu juga dilakukan untuk membiayai kuliah dan pengobatan ibunya.

Ketidakadilan gender yang dialami oleh Ayu, terbukti dari kehidupan Ayu yang mengalami berbagai konflik. Salah satunya adalah tekanan yang ia terima ketika ibu angkatnya menjadi korban KDRT dan secara tidak langsung memberikan dampak psikologis membuat Ayu menjadi korban berupa perasaan khawatir kepada ibu angkatnya.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini menelaah ketidakadilan gender yang diterima oleh tokoh Ayu. Untuk mengetahui ketidakadilan gender yang terjadi pada novel, penelitian ini menggunakan teori struktur faktual sebagai analisis awal untuk memudahkan analisis selanjutnya. Penelitian ini berfokus pada dua hal penting mengenai struktur faktual dan kehidupan tokoh utama perempuan bernama Ayu yang terjadi dalam novel dengan menggunakan teori-teori yang dianggap relevan. Demikian penelitian ini berjudul *Ketidakadilan Gender Tokoh Utama Perempuan dalam Novel Stay with Me Tonight* karya Sofi Meloni.

B.LANDASAN TEORI

1. Struktur Faktual

Novel atau fiksi dapat dibangun dari struktur faktual atau tingkatan faktual dari rangkuman fakta-fakta cerita, yaitu alur, tokoh dan penokohan, serta latar. Elemen-elemen ini berfungsi sebagai catatan kejadian imajinatif dari sebuah cerita (Stanton, 2012:22).

a. Alur

Secara umum, alur merupakan rangkaian peristiwa-peristiwa dalam sebuah cerita. Istilah alur biasanya terbatas pada peristiwa-peristiwa yang terhubung secara kausal saja. Peristiwa kausal merupakan peristiwa yang menyebabkan atau menjadi dampak dari berbagai peristiwa lain dan tidak dapat diabaikan karena akan berpengaruh pada keseluruhan karya. Alur merupakan tulang punggung cerita.

b. Tokoh dan Penokohan

Karakter biasanya dipakai dalam dua konteks. Konteks pertama, karakter merujuk pada individu-individu yang muncul dalam cerita seperti ketika ada orang yang bertanya; "Berapa karakter yang ada dalam cerita itu?". Konteks kedua, karakter merujuk pada percampuran dari berbagai kepentingan, keinginan, emosi dan prinsip moral dari individu-individu tersebut seperti yang tampak implisit pada pertanyaan, "Menurutmu, bagaimana karakter dalam cerita itu?" Dalam sebagian besar cerita dapat ditemukan satu karakter utama, yaitu karakter yang terkait dengan semua peristiwa yang berlangsung dalam cerita (Stanton, 2012:33).

c. Latar

Latar adalah lingkungan yang melingkupi sebuah peristiwa dalam cerita, semesta yang berinteraksi dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung. Latar juga dapat berwujud waktu-waktu tertentu (hari, bulan, dan tahun), cuaca atau satu periode sejarah (Stanton, 2012:35).

2. Gender

Secara terminologis, gender bisa didefinisikan sebagai harapan-harapan budaya terhadap laki-laki dan perempuan. Gender dipandang sebagai suatu konsep kultural yang dipakai untuk membedakan peran, perilaku, mentalitas, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat. Dipahami bahwa gender merupakan suatu sifat yang dijadikan dasar untuk mengidentifikasi perbedaan antar laki-laki dan perempuan dilihat dari segi kondisi sosial dan budaya, nilai dan perilaku, mentalitas, dan emosi, serta faktor-faktor nonbiologis lainnya (Rokhmansyah, 2016:1).

a. Maskulin dan Feminin

Secara umum maskulin merupakan label yang diberikan kepada seorang individu yang memiliki sifat khas laki-laki (bersifat jantan: kelaki-lakian) dan berperilaku seperti laki-laki. Label maskulin tidak hanya dilabelkan pada individu berjenis kelamin laki-laki saja, tetapi juga kepada perempuan yang memiliki pribadi dan berperilaku layaknya laki-laki. Sedangkan feminin merupakan label yang diberikan kepada seorang individu yang memiliki sifat khas perempuan dan berperilaku seperti perempuan.

b. Peran Domestik dan Publik

Mutali'in dalam Rokhmansyah (2016:9) mengatakan perempuan dan sifat femininnya dipandang selayaknya untuk berperan di sektor domestik, seperti membersihkan rumah, mencuci, memasak, menyetrika, mengasuh anak memang sudah "selaras" dengan sifat-sifat perempuan yang feminin. Pekerjaan sektor domestik tersebut memang dipandang membutuhkan kehalusan, kesabaran, kearifan, dan seterusnya. Sebaliknya, pekerjaan publik seperti mencari nafkah di luar rumah dan perlindungan keluarga menjadi tugas laki-laki.

c. Posisi Mendominasi dan Tersubordinasi

Perempuan dengan sifatnya yang feminin membutuhkan perlindungan dari laki-laki yang maskulin. Dari hal tersebut, maka muncullah dominasi laki-laki terhadap perempuan, baik dalam kehidupan rumah tangga maupun di dunia publik. Dalam kehidupan rumah tangga, laki-laki atau suami dengan sifatnya

yang maskulin, ditempatkan oleh budaya pada posisi sebagai kepala rumah tangga, sedangkan istri atau perempuan sebagai orang keduanya.

d. Stereotype Gender

Stereotip gender adalah kategori luas yang merefleksikan kesan dan keyakinan tentang perilaku yang tepat untuk pria dan wanita. Stereotipe dalam hal ini mencakup baik yang berhubungan dengan gender, etnis, maupun kategori lainnya. Banyak stereotip bersifat umum sehingga menjadi ambigu misalnya kategori maskulin dan feminin (Rokmansyah, 2016:10).

3. Ketidakadilan Gender

Menurut Nugroho (2011:9), dalam kondisi saat ini masih menunjukkan bahwa perbedaan jenis kelamin dapat menimbulkan perbedaan gender (*gender differences*) di mana kaum perempuan itu tidak rasional, emosional, dan lemah lembut, sedangkan laki-laki memiliki sifat rasional, kuat, dan perkasa. *Gender differences* sebenarnya bukan suatu masalah sepanjang tidak menimbulkan *gender inequalities* (ketidakadilan gender). Namun yang menjadi masalah adalah ternyata *gender differences* ini telah menimbulkan berbagai ketidakadilan, baik bagi kaum laki-laki dan utamanya terhadap kaum perempuan. Ketidakadilan gender merupakan sistem dan struktur di mana kaum laki-laki dan perempuan menjadi korban dari sistem tersebut.

a. Gender dan Marginalisasi

Marginalisasi diartikan sebagai disisihkan atau dinomorduakan. Biasanya kaum perempuan disisihkan atau dinomorduakan dalam hal ekonomi. Perempuan dianggap kurang berhak menjadi pemimpin, kurang layak untuk bekerja di sektor publik, dan kurang pantas mendapatkan gaji lebih tinggi dibandingkan suaminya (Herdiansyah, 2016:5).

b. Gender dan Subordinasi

Subordinasi diartikan sebagai suatu kondisi yang tidak terlalu penting, bukan yang utama, dan tidak terlalu difokuskan atau diperhatikan. Dalam konteks domestik kerumahtanggaan, perempuan (istri) sering kali dianggap subordinat dalam setiap pengambilan keputusan-keputusan penting, ide gagasan, atau pendapatnya tidak terlalu penting dan bukan yang utama (Herdiansyah, 2016:6).

c. Gender dan Pandangan Stereotipe

Stereotip berarti pelabelan atau pemberian sifat atau karakter tertentu pada kedua gender. Sering kali, kaum perempuan dilabeli dengan sifat-sifat tertentu yang merugikan. Di masyarakat luas, stereotip yang memojokkan dan

merugikan kaum perempuan lebih banyak ketimbang kaum laki-laki sehingga stereotip tersebut akan sangat menghambat kaum perempuan untuk dapat berdiri sejajar dan berkompetisi dengan kaum laki-laki di berbagai bidang (Herdiansyah, 2016:6).

d. Gender dan Kekerasan

Kekerasan adalah serangan atau invasi terhadap fisik maupun integritas mental psikologis seseorang. Kekerasan terhadap sesama manusia pada dasarnya berasal dari berbagai sumber, namun salah satu kekerasan terhadap satu jenis kelamin tertentu yang disebabkan oleh anggapan gender. Pada dasarnya kekerasan gender disebabkan oleh ketidasetaraan kekuatan yang ada dalam masyarakat. Banyak macam dan bentuk kejahatan yang bisa dikategorikan sebagai kekerasan gender, di antaranya: (1) pemerkosaan, (2) pemukulan, (3) penyunatan, (4) pelacuran, (5) pornografi, (6) kekerasan pemaksaan sterilisasi dalam keluarga berencana, dan (7) kekerasan terselubung (memegang atau menyentuh bagian tertentu perempuan), (8) Pelecehan seksual (Fakih, 2013:17-20).

e. Gender dan Beban Kerja

Adanya anggapan bahwa kaum perempuan memiliki sifat memelihara dan rajin, serta tidak cocok untuk menjadi kepala rumah tangga berakibat bahwa semua pekerjaan domestik rumah tangga menjadi tanggung jawab kaum perempuan. Bias gender yang mengakibatkan beban kerja tersebut seringkali diperkuat dan disebabkan oleh adanya pandangan atau keyakinan di masyarakat bahwa pekerjaan yang dianggap masyarakat sebagai jenis pekerjaan perempuan seperti semua pekerjaan domestik dianggap dan dinilai lebih rendah dibandingkan dengan jenis pekerjaan yang dianggap sebagai pekerjaan lelaki (Fakih, 2013: 21).

4. Struktur Faktual dan Gender

Secara umum untuk melakukan penelitian terhadap novel maka harus terlebih dahulu dipahami mengenai struktur novel yang akan diteliti melalui struktur faktual. Dalam struktur faktual terdapat tiga bagian, yakni alur, tokoh dan penokohan, serta latar. Struktur faktual digunakan sebagai analisis awal terhadap novel *Stay With Me Tonight* Karya Sofi Meloni. Setelah melakukan analisis awal akan memudahkan dalam penelitian selanjutnya. Adapun pembahasan mengenai ketidakadilan gender terhadap novel didapatkan melalui analisis struktur faktual. Melalui analisis ini ditemukan fakta-fakta yang mendukung terhadap ketidakadilan gender yang diterima oleh tokoh Ayu dalam novel tersebut.

C. METODE PENELITIAN

Ibrahim (2015:37) mengemukakan jenis penelitian kepustakaan dapat dipahami sebagai kegiatan melakukan kajian dan analisis terhadap bahan-bahan yang bersumber dari kepustakaan (buku, laporan hasil penelitian, laporan hasil pengabdian, catatan manuskrip dan sebagainya). Penelitian ini menggunakan pendekatan struktural: struktur faktual novel dan ketidakadilan gender. Struktur faktual digunakan untuk mengetahui tentang alur, tokoh penokohan, dan latar. Sedangkan ketidakadilan gender digunakan untuk menganalisis masalah dalam novel *Stay with Me Tonight* karya Sofi Meloni.

Data dalam penelitian ini adalah kalimat, paragraf atau potongan-potongan kutipan yang berupa dialog, dan narasi yang diambil dari novel berjudul *Stay with Me Tonight* karya Sofi Meloni. Data tersebut meliputi struktur faktual: kutipan alur, kutipan tokoh dan penokohan, serta kutipan latar. Selain kutipan yang menunjukkan struktur faktual data tersebut juga meliputi kutipan ketidakadilan gender.

Sumber data dalam penelitian adalah objek yang memberikan data terkait dengan apa yang diteliti. Dengan demikian sumber data dalam penelitian ini objeknya novel *Stay with Me Tonight* Karya Sofi Meloni. Mengumpulkan data adalah salah satu pekerjaan penting dan sangat menentukan dalam suatu penelitian. Pentingnya pengumpulan data dalam suatu penelitian, mengharuskan seorang peneliti untuk mampu merencanakan dengan baik penelitian yang akan dilakukannya (Ibrahim, 2015:79). Di antara teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif salah satunya penelitian ini menggunakan teknik observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data pada novel *Stay with Me Tonight* karya Sofi Meloni adalah dengan menggunakan tiga alur, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Tiga alur ini terjadi secara bersamaan dan saling menjalin, baik sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data berlangsung.

Reduksi data adalah bagian dari analisis dengan memilih dan memusatkan perhatian dalam penyederhanaan data yang ditemukan dari catatan-catatan yang terkumpul. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan menyederhanakan data. Setelah melakukan reduksi data, penyajian data dilakukan untuk mengelompokkan dan memberikan tanggapan terhadap ketidakadilan gender dalam novel *Stay With Me Tonight*. Penyajian data dilakukan untuk penarikan simpulan dan pengambilan tindakan, proses ini terus berlanjut hingga penelitian selesai. Proses dilakukan dengan terlebih dahulu menganalisis fakta cerita yaitu alur, tokoh dan penokohan, serta latar. Setelah menganalisis struktur faktual, selanjutnya menganalisis ketidakadilan gender yang terjadi pada tokoh utama (Ayu) yaitu marginalisasi, subordinasi, pandangan stereotipe, kekerasan dan beban kerja. Melalui proses reduksi data dan penyajian data, kemudian sampai ke tahap akhir yaitu penarikan simpulan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Struktur Faktual

Pada bagian ini tahapan alur dibagi menjadi lima, yaitu tahap pengenalan, tahap pemunculan konflik, tahap konflik memuncak, klimaks dan penyelesaian. Dalam novel *Stay with Me Tonight* pengarang menggunakan alur campuran. Tokoh dalam novel tersebut adalah (1) Ayu, (2) Benny Kurniawan, (3) Ditto, (4) Baron, (5) Ibu Ayu, (6) Rio, dan (7) Yuana. Latar dalam novel tersebut adalah latar tempat, latar waktu, dan latar sosial.

2. Ketidakadilan Gender Tokoh Utama Perempuan dalam Novel *Stay with Me Tonight*

Ditemukan lima jenis ketidakadilan gender dalam novel *Stay with Me Tonight*, yaitu: (a) marginalisasi yang dialami Ayu berupa ketidaklayakan seorang perempuan bekerja di sektor publik, sehingga dia bekerja hanya sebagai pelayan toko. (b) subordinasi yang dialami kepada Ayu yaitu penjualan manusia berupa jasa seks. Subordinasi tersebut dilakukan oleh ayah tirinya, Benny, dan dirinya sendiri. (c) pandangan stereotipe yang dialami, yaitu Ayu dianggap hanya sebagai alat pemuas nafsu karena pekerjaan yang dijalannya. (d) kekerasan, sebagai perempuan yang dianggap lemah, Ayu juga mendapat kekerasan berupa kekerasan fisik dan psikologis. (e) beban kerja, sebagai perempuan yang aktif bekerja di luar rumah, Ayu mendapat beban kerja lebih, yaitu pekerja domestik rumah tangga pelayan toko, pelacur, dan memenuhi kebutuhan hidup serta biaya kuliah.

E. PENUTUP

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang serupa. Namun penelitian ini belum sempurna. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya dapat melengkapi dengan melakukan penelitian kepada novel sejenis atau dengan menggunakan teori yang berbeda. Dengan demikian, bentuk ketidakadilan gender dalam novel dapat ditemukan lebih banyak lagi.

Perempuan adalah makhluk yang dianggap lemah karena eksistensi yang dibatasi dan karakter perempuan yang mudah menangis. Hal inilah yang menyebabkan perempuan dipandang sebelah mata dalam kalangan masyarakat sosial. Dengan memiliki pengetahuan tentang ketidakadilan gender, maka secara tidak langsung akan menumbuhkan semangat perempuan untuk menunjukkan eksistensi diri. Selain itu, pandangan masyarakat terhadap perempuan akan lebih terbuka.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, P., Mulawarman, W. G., & Rokhmansyah, A. 2018. Ketidakadilan Gender Terhadap Tokoh Perempuan dalam Novel *Genduk Karya Sundari Mardjuki*:

Kajian Kritik Sastra Feminisme. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni dan Budaya*, 2(2), 105 - 114.

Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Fakih, Mansour. 2013. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Herdiansyah, Haris. 2016. *Gender dalam Perspektif Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika.

Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Indriani, Lela Tri. 2016. "Ketidakadilan Gender dalam Novel *Cinta di Tanah Haraam* Karya Nucke Rahma dan Rancangan Pembelajaran Sastra di SMA". Skripsi Sarjana Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Meloni, Sofi. 2016. *Stay With Me Tonight*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Murniati, A. Nunuk P. 2004. *Getar Gender*. Magelang: Indonesiaterra.

Nasri, Daratullaila, 2016. "Ketidakadilan Gender Terhadap Perempuan dalam Novel *Padusi* Karya Ka'bat".
<https://media.neliti.com/media/publications/235944-ketidakadilan-gender-terhadap-perempuan-eff4418b.pdf> (diunduh 13 Oktober 2018).

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nugroho, Riant. 2011. *Gender dan Strategi Pengarus-utamaannya di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rahma, Azizatur. 2015. "Novel *Meretas Ungu* Karya Pipiet Senja suatu Tinjauan Feminisme". Skripsi Sarjana Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Mulawarman.

Rokmansyah, Alfian. 2016. *Pengantar Gender dan Feminisme: Pemahaman Awal Kritik Sastra Feminisme*. Yogyakarta: Garudhawacana.

Rokmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Rokhmansyah, A., Hanum, I., & Dahlan, D. 2018. Calabai dan Bissu Suku Bugis: Representasi Gender dalam Novel *Calabai* Karya Pepi Al-Bayqunie. *CaLLs (Journal of Culture, Arts, Literature, and Linguistics)*, 4(2), 89-102. <http://dx.doi.org/10.30872/calls.v4i2.1645>
- Sayuti, Dr. Suminto A. 2000. *Berkenalan Dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sugihastuti dan Suharto. 2013. *Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susiana, Marvina. 2014. "Ketidakadilan Gender Terhadap Perempuan Bali dalam Kumpulan Cerita Pendek *Akar Pule* Karya Oka Rusmini". Skripsi Sarjana Sastra Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. <http://eprints.uny.ac.id/17264/1/Marvina%20Susiana%2010210144020.pdf> (diunduh pada 13 Oktober 2018).
- Wiyatmi. 2012. *Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasinya dalam Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.
- Wahyuni, Risti. 2014. *Kitab Lengkap Puisi, Prosa, dan Pantun Lama*. Yogyakarta: Saufa.